

ABSTRAK

Armadi. NIM. 210104030048. *Manajemen Diri Jemaah Dalam Menghadiri Majelis Taklim As Surur Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala*, Pembimbing I Muhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag dan Pembimbing II Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc., pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Manajemen Diri, Motivasi, Jemaah, Majelis Taklim

Penelitian ini berlatar belakang bahwa Majelis taklim merupakan lembaga nonformal yang berperan penting dalam pembentukan karakter keagamaan manusia, menjadi pusat pembangunan mental keagamaan di lingkungan masyarakat dengan beragam latar belakang sosio-kultural. Salah satunya Majelis Taklim As Surur Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai yang dihadiri banyak jemaah yang tidak hanya oleh masyarakat desa tempat majelis taklim tersebut, tetapi banyak juga jemaah dari desa sekitarnya. Berdasarkan fenomena tingkat kehadiran jemaah yang sering berubah-ubah seringkali dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal, termasuk dalam hal pengelolaan diri individu atau manajemen diri. Seorang individu dalam mengelola atau memanajemen dirinya tidak terlepas dari salah satu aspek utama manajemen diri, yaitu aspek motivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen diri jemaah dalam menghadiri Majelis Taklim As Surur Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para jemaah, sedangkan objek penelitian ini yaitu manajemen diri jemaah dalam menghadiri Majelis Taklim As Surur Desa Handil Barabai Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen diri jemaah menghadiri dalam Majelis Taklim As Surur, meliputi aspek motivasi internal yaitu keinginan untuk memperdalam ilmu agama, memenuhi kebutuhan spiritual, dan menjalin tali silaturahmi. Sedangkan aspek motivasi eksternal yaitu pengaruh *ustadz* (dai) dan materi kajian, dukungan sosial atau ajakan dari orang lain, serta karena fasilitas, kenyamanan tempat, dan lingkungan majelis taklim.